

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan kejujuran dan tanggung jawab saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “**Kualitas Hadis-Hadis tentang Ākhlāqul Kārimāh Anak terhadap Orang Tua dalam Kitab Ihya ‘Ulumiddin karya Imam Al-Ghazali**”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli hasil karya tulis ilmiah diri pribadi dan belum pernah diterbitkan orang lain guna memperoleh gelar kesarjanaan.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai etika keilmuan, dan sesuai buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah saat ini.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 November 2022

Penulis

**ALPIAH**  
NIM : 181370010

## ABSTRAK

Nama: **Alpiah**, Nim: **181370010**, Judul Skripsi: **KUALITAS HADIS-HADIS TENTANG *ĀKHLĀQUL KĀRIMĀH* ANAK TERHADAP ORANG TUA DALAM KITAB IHYA 'ULUMIDDIN KARYA IMAM ĀL-GHAZALI**, Jurusan: Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sulthan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/2022 M.

Penelitian tentang *Akhlakq* ini melatar belakangi banyaknya anak yang tidak sadar akan pentingnya sebuah kesopanan, etika dan moral yang tidak mengarah secara islami dengan baik, namun masih banyak juga akan ketidak sadaran mereka mengenai pentingnya *Ākhlāqul Kārimāh* anak terhadap kedua orang tua. Sedangkan penelitian kitab Ihya 'Ulumiddin di latar belakangi oleh adanya kontropersial oleh sebagian ulama, pada pengkritikan para ulama yang kontra adalah karena warna tasawuf yang sangat kental dalam kitab 'Ihya bahkan ada beberapa ungkapan Imam Al-Ghazali yang dinilai sudah keluar dari jalan syariat, Oleh karenanya penulis perlu mengkaji sebagian kecil hadis-hadisnya dalam kitab ini sehingga bisa dijadikan sebagai rujukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencantumkan rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana kualitas hadis-hadis tentang *Ākhlāqul Kārimāh* Anak terhadap orang tua dalam kitab Ihya 'Ulumiddin? 2). Bagaimana penjelasan Al-Ghazali dan Ulama tentang Hadis-hadis *Ākhlāqul Kārimāh* Anak terhadap orang tua dalam kitab Ihya 'Ulumiddin?

Adapun tujuan dari dari akripsi adalah: 1). Untuk mengetahui kualitas hadis-hadis tentang Akhlaqul Karimah Anak terhadap orang tua dalam kitab Ihya 'Ulumiddin. 2). Untuk Mengetahui penjelasan Al-Ghazali dan Ulama mengenai Hadis-Hadis tentang *Akhlakul Karimah anak* terhadap orang tua.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Studi Pustaka (*Library Researceh*), yaitu metode penelitian kepustakaan yang bersifat deskriptif, dengan berbagai macam bantuan buku-buku atau data-data yang berupa karya ilmiah, baik skripsi, makalah, jurnal dan lainnya. Adapun sumber data primer yaitu data asli yang bersumber langsung dari Kitab Ihya 'Ulumiddin, sedangkan sumber data sekunder adalah kitab-kitab hadis terutama kitab Kutub at-Tis'ah yang memuat hadis yang akan diteliti.

Hasil dari skripsi ini sebagai berikut: pada skripsi ini mengurai tentang kualitas hadis *Ākhlāqul Kārimāh* yang terdapat pada kitab Ihya ‘Ulumiddin, yang pertama mengurai tentang hadis Hak Orang Tua yang di riwayatkan oleh *Ṣaḥīḥ Muslim* Nomor (2779), *Sunan At-Tirmidzī* nomor (1829), *Sunan Ibn Mājah* nomor (3649), *Musnad Ahmad* nomor (6846). Pada hadis berikutnya yang membahas tentang berbakti kepada orang tua lebih utama dari jihad diriwayatkan oleh *Sunan At-Tirmidzī* nomor (1594), dan *Sunan An-Nasa’i* nomor (3052). Kemudian hadis berikutnya tentang amalan yang paling utama adalah berbakti kepada orang tua yang hadisnya diriwayatkan oleh *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī* nomor (496), *Ṣaḥīḥ Muslim* nomor (120,) *Sunan An-Nasa’i* nomor (606), dan *Imam Ahmad* nomor (3695).

Kemudian pada hadis pertama tentang Hak Orang tua, menurut pendapat Ijma Ulama, M. Nashirudin Al-Albani, Abu Thahir Zubair ‘ali Zai, Syu’aib Al-Arnauth dan Ahmad Syakir bahwa hadis yang diriwayatkan oleh *Ṣaḥīḥ Muslim* nomor 2779, *Sunan At-Tirmidzī* nomor 1829, *Sunan Ibn Mājah* nomor 3649, dan *Imam Ahmad* nomor 6846 bahwa sanad hadisnya berkualitas **Ṣaḥīḥ**. Pada hadis kedua tentang berbakti kepada orang tua lebih utama dari jihad, menurut pendapat ulama M. Nashiruddin Al-Albani dan Abu Thahir Zubair ‘Ali Zai bahwa hadis yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzī nomor 1594 dan Sunan An-Nasa’i nomor 3052 sanadnya berkualitas **Ṣaḥīḥ**. Pada hadis ketiga tentang amalan yang paling utama adalah berbakti kepada orang tua, menurut pendapat ulama Syu’aib Al-Arnauth, Ahmad Syakir, M. Nashiruddin Al-Albani dan Abu Thahir Zubair ‘Ali Zai pada hadis yang diriwayatkan oleh *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī* nomor 496, *Ṣaḥīḥ Muslim* nomor 120, *Imam Ahmad* nomor 3695, *Imam An-Nasa’i* nomor 606 memberikan pendapat bahwa kualitas sanad hadisnya **Ṣaḥīḥ**.

**Kata kunci :** Ākhlāqul Kārimāh, Hadis-hadis, Pendapat Ulama

## ABSTRACT

Name: **Alpiah**, Nim: **181370010**, Thesis Title: **QUALITY OF HADITHS ABOUT ĀKHLĀQUL KĀRIMĀH CHILDREN TO PARENTS IN THE BOOK OF IHYA 'ULUMIDDIN WORKS OF IMAM ĀL-GHAZALI**, Department: Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sulthan Maulana Hasanuddin Banten State Islamic University, Year 1444 H/2022 M.

This research on Akhlak is the background for many children who are not aware of it the importance of decency, ethics and morals that do not lead Islamically well, but there are still many who are not aware of the importance of Ākhlāqul Kārimāh child to both parents. While research on the book Ihya 'Ulumiddin is in the background backed by the controversial by some scholars, on the criticism of the scholars who the cons are because of the very thick color of tasawuf in the book of Ihya there are even some the expression of Imam Al-Ghazali who is considered to have gone out of the way of the Shari'a, therefore the author it is necessary to examine a small part of the hadiths in this book so that they can be used as reference.

Based on the background above, the authors include the formulation of the problem in this thesis are: 1). What is the quality of the hadiths about Ākhlāqul Kārimāh Child towards parents in the book Ihya 'Ulumiddin? 2). What is the explanation of Al-Ghazali and Ulama about Hadiths of Ākhlāqul Kārimāh Children against parents in the book Ihya 'Ulumiddin?

The purpose of the thesis is: 1). To know the quality of the hadiths about Akhlaqul Karimah Children towards parents in the book Ihya 'Ulumiddin. 2). For Knowing the explanations of the scholars regarding the Hadiths about Akhlakul Karimah children towards parents.

The method used in this research is using library research (Library Research), which is a descriptive library research method, with various kinds of books or data assistance in the form of scientific works, both theses, papers, journals and more. The primary data source is the original data sourced directly from the Book of Ihya 'Ulumiddin, while secondary data sources are books hadiths, especially the book of the Pole at-Tis'ah which contains the hadiths to be examined.

The results of this thesis are as follows: this thesis describes the quality of hadith Ākhlāqul Kārimāh contained in the book Ihya 'Ulumiddin, the first to describe the hadith on Parental Rights narrated

by Ṣaḥīḥ Muslim Number (2779), Sunan At Tirmidzī number (1829), Sunan Ibn Mājah number (3649), Musnad Ahmad number (6846). On hadith The next one which discusses filial piety to parents is more important than jihad narrated by Sunan At-Tirmidzī number (1594), and Sunan An-Nasa'i number (3052). Then the next hadith about the most important practice is serving people old hadith narrated by Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī number (496), Ṣaḥīḥ Muslim number (120,) Sunan An-Nasa'i number (606), and Imam Ahmad number (3695).

Then on the hadith The first is about parental rights, in the opinion of Ijma Ulama, M. Nashirudin Al-Albani, Abu Thahir Zubair 'ali Zai, Syu'aib Al-Arnauth and Ahmad Syakir that the hadith narrated by Ṣaḥīḥ Muslim number 2779, Sunan At-Tirmidzī number 1829, Sunan Ibn Mājah number 3649, and Imam Ahmad number 6846 that the hadith quality is Ṣaḥīḥ. In the second hadith about serving parents is more important than jihad, in the opinion of the Islamic scholar M. Nashiruddin Al-Albani and Abu Thahir Zubair 'Ali Zai that the hadith narrated by At-Tirmidzī number 1594 and Sunan An-Nasa'i number 3052, the sanads are of Ṣaḥīḥ quality. On the third hadith about the most important practice is filial piety to parents, according to opinion of scholars Syu'aib Al-Arnauth, Ahmad Syakir, M. Nashiruddin Al-Albani and Abu Thahir Zubair 'Ali Zai on the hadith narrated by Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī number 496, Ṣaḥīḥ Muslim number 120, Imam Ahmad number 3695, Imam An-Nasa'i number 606 gave the opinion that the quality of the hadith is Ṣaḥīḥ.

**Keywords:** Ākḥlāqul Kārimāḥ, Hadiths, Opinion of Ulama

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ş/ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ  
 Walau : وَآلُو  
 Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :



Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
ي	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
و	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

### 3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh : Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

- b. ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: Khair al-bariyyah : خير البرية

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h)

Contoh: As-Sunnah an-Nabawiyah : السنة النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

### 4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### Daftar Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji

No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafa



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

---

Nomor : *Nota Dinas*  
Lamp :  
Hal : **Ujian Skripsi**  
**a.n. Alpiah**  
**NIM: 181370010**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas  
Ushuluddin dan Adab  
UIN “SMH” Banten  
Di-

Serang

*Assalamu’alaikum Wr. Wb*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan, maka kami **Alpiah**, NIM: **181370010** dengan judul skripsi *Kualitas Hadis-Hadis tentang Ākhlāqul Kārimāh Anak terhadap Orang Tua dalam Kitab Ihya ‘Ulumiddin karya Imam Al-Ghazali* Telah diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian Munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian, atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu’alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.**  
NIP. 19720202 199903 1 004

Serang, 28 November 2022

Pembimbing II

**Muhammad Alif, S. Ag, M. Si**  
NIP : 196904062005011 005

**LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH**

**KUALITAS HADIS-HADIS TENTANG *ĀKHLĀQUL KĀRIMĀH*  
ANAK TERHADAP ORANG TUA DALAM KITAB IHYA  
'ULUMIDDIN KARYA IMAM ĀL-GHAZALI**

Oleh:

**ALPIAH**

NIM : 181370010

Menyetujui:

Pembimbing I



**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.**  
NIP. 19720202 199903 1 004

Pembimbing II



**Muhammad Alif, S. Ag M. Si**  
NIP. 196904062005011 005

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Muhammad Hudaeri, M. Ag.**  
NIP. 197109031999031 007

Ketua Jurusan  
Ilmu Hadis



**Muhammad Alif, S. Ag, M. Si**  
NIP. 196904062005011 005

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Alpiah**, NIM: **181370010** dengan judul skripsi: **Kualitas Hadis-Hadis tentang *Ākhlāqul Kārimāh* Anak terhadap Orang Tua dalam Kitab *Ihya ‘Ulumiddin* karya Imam Al-Ghazali**”, telah diajukan dalam Sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tanggal 07 Desember 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

### Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A**  
NIP. 197304201999031001

Sekretaris Merangkap Anggota

**Repa Hudan Lisalam, M.Ag**  
NIP. 199304022020121006

Penguji I

**Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag**  
NIP. 197109031999031 007

Penguji II

**Mus'idul Millah, M.Ag**  
NIP. 198808222019031 007

Pembimbing I

**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc.,M.A.**  
NIP. 19720202 199903 1 004

Pembimbing II

**Muhammad Alif, S.Ag M.Si**  
NIP. 196904062005011 005

## PERSEMBAHAN

*Puji Syukur kepada Allah yang telah memberikan kesempatan, kesehatan juga kenikmatan, serta ujian yang menjadikan sebuah pelajaran berarti untuk tetap terus semangat sampai pada titik ini. Dengan segala Syukur kepada Allah skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yakni: Bapak Makidi dan Ibu Halimah, atas keridhoan, kesabaran, serta do'a yang selalu mengalir pada diri penulis juga motivasi yang selalu diutarakan setiap harinya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.*

*Penulis juga mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada saudara-saudara dan orang tercinta yang selalu memberikan support terbaik dan do'anya untuk diri penulis, penulis ucapkan juga banyak-banyak terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.*



## MOTTO

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِأَلْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ  
أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan “Ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik” (Q.S Al-Isra: 23)

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap Alpiah, Nim 181370010, Tempat Tanggal Lahir Serang, 20 Oktober 1999. Alamat: Kp. Bunyuh Rt/Rw 014/010 Kelurahan Cipete Kecamatan Curug Kota Serang Provinsi Banten, Anak ke 1 (Satu) dari 6 bersaudara, nama Orang Tua Ayah Makidi dan Ibu Halimah, Email: alpiah1924@gmail.com

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

SDN Gadaraha Tahun 2007-2013, MTS N 02 Kota Serang Tahun 2013-2016, MA Al-Khairiyah Darussalam Pipitan Tahun 2016-2018, UIN SMH BANTEN Tahun 2018 2022.

### **RIWAYAT ORGANISASI**

2014-2015 : kaderisasi Osis dan Kepramukaan Tingkat Penggalang MTS N 02 Kota Serang, tahun 2016-2017 : Kaderisasi Osis dan kepramukaan Tingkat Penegak (Pradani Putri) MA Al-Khairiyah Drussalam Pipitan, Ketua (PJS) Pelajar Islam Indonesia (PII) Pengurus Daerah (PD) Kota Serang. Tahun 2018-2019 sebagai Ketua Koordinator Daerah (KoorDa) PII Wati Pelajar Islam Indonesia (PII) Kota Serang,. Tahun 2019-2020 sebagai Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, dan Kaderisasi Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ) Bidang Tilawatil Qur'an. Tahun 2020-2022 sebagai Bendahara Umum Koordinator Wilayah (KoorWil) PII Wati Pelajar Islam Indonesia (PII) Provinsi Banten.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamiin Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah memberikan kenikmatan kepada kita semua baik nikmat sehat jasmani dan rohani. Serta solawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda seluruh alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membuka tabir kegelapan menjadi cahaya yang terang serta menjadi maghfirah sampai ahir zaman. Alhamdulillah atas izin Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kualitas Hadis-Hadis Tentang *Ākhlāqul Kārimāh* Anak Terhadap Orang Tua dalam Kitab Ihya ‘Ulumiddin Karya Imam Al-Ghazali” yang penulis susun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten. Penulisan skripsi ini dengan berbagai bantuan pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Bapak Dr. H. Masrukin Muhsin, Lc., M.A selaku Dosen pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan masukan, arahan, serta membimbing memberikan dorongan moral kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai pembimbing II, sekaligus ketua Jurusan ilmu Hadis yang telah memberikan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademika Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan sampai skripsi ini terselesaikan.
6. Abah Guru Ust. Sarkim Hambali (alm) selaku orang tua di Pondok Pesantren Al-Ikhsan, meskipun beliau sudah tidak ada namun ucapan semangat dan motivasinya selalu melekat pada diri penulis, semoga Allah memberi tempat yang terbaik kepada beliau Aamiin.
7. Orang Tua tercinta yang sangat penulis sayangi, Bapak Makidi dan Ibu Halimah yang tidak pernah berhenti untuk selalu

memberikan do'a, dukungan, motivasi dan wejangannya kepada penulis.

8. Untuk Ibu Asmariah dan Abah Khaerudin yang selalu memberikan do'a serta dukungannya yang selalu mendambakan cucu pertama perempuannya ini lulus dengan baik. Untuk Bibi Arsinah, Bibi Arniah dan Amang Arpi, Amang fahroji yang memberi dukungan serta semangat yang tiada henti dan selalu membantu penulis dalam hal transportasi untuk berjalannya bimbingan sampai menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk adik-adik tercinta dan ponakan Alwani, M. Alfian, Aldiva, Siti Maemunah, Ahmad Wildanun Mukholladun, M. Rizqy, Siti faujiah dan Siti faojah, dan orang tersayang suamiku Aang Mahfudz yang selalu memberi full senyum serta support terbaiknya sehingga membuat penulis semakin semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk Sahabatku Fitrotul Uyun partner yang selalu memberikan semangat, dukungan serta waktunya
10. dan kawan-kawan seperjuangan di Ilmu Hadis angkatan 2018 khususnya untuk kelas A, penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih kepada kawan-kawan semua yang memberikan

bantuan, semangat, motivasi, arahan, dan dukungannya kepada penulis yang tidak bisa penulis sebut namanya satu-persatu.

Penulis berdo'a kepada Allah atas apa yang telah saudara-saudari berikan kepada penulis semoga mendapatkan pahala yang berlipat-lipat. Aamiin.

Serang, 28 November 2022  
Penulis

**ALPIAH**  
Nim: 181370010

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH</b> .....	xiv
<b>PENGESAHAN</b> .....	xv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xvi
<b>MOTTO</b> .....	xvii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xviii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kerangka Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	12
G. Kajian Pustaka .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KITAB IHYA</b>	
‘ULUMIDDIN .....	19
A. Pengarang Kitab Ihya ‘Ulumiddin .....	19
1. Biografi Imam Al-Ghazali .....	19
2. Karya-Karya Imam Al-ghazali .....	24
3. Wafatnya Imam Al-Ghazali .....	26

B. Deskripsi tentang Kitab Ihya ‘Ulumiddin.....	27
1. Latar Belakang Penyusunan Kitab Ihya ‘Ulumiddin .....	27
2. Sistematika Penulisan Kitab Ihya ‘Ulumiddin .....	27
<b>BAB III HADIS-HADIS TENTANG ĀKḤLĀQUL KĀRIMĀH ANAK TERHADAP ORANG TUA DALAMA KITAB IHYA ‘ULUMIDDIN.....</b>	<b>30</b>
A. KLASIFIKASI HADIS DALAM KITAB IHYA ‘ULUMIDDIN .....	30
B. ANALISIS KUALITAS SANAD HADIS DALAM KITAB IHYA ‘ULUMIDDIN.....	31
1. HADIS PERTAMA TENTANG HAK ORANG TUA .....	34
a. Analisis Hadis Riwayat1 Muslim 1510.....	34
b. Hadis Riwayat Sunan At-Tirmidzī Nomor 1829 .....	53
c. Hadis Riwayat Ibn Mājah Nomor 3649 .....	57
d. Hadis Riwayat Imam Ahmad Nomor 6846 .....	60
e. Kesimpulan Kualitas Hadis Pertama.....	64
2. HADIS KEDUA TENTANG BERBAKTI KEPADA ORANG TUA LEBIH UTAMA DARI JIHAD .....	64
a. Hadis Riwayat At-Tirmidzī Nomor 1594 .....	65
b. Hadis Riwayat An-Nasa’i Nomor 3052.....	74
c. Kesimpulan Hadis Kedua.....	79



3. HADIS KETIGA TENTANG AMALAN YANG PALING UTAMA ADALAH BERBAKTI KEPADA ORANG TUA.....	79
a. Hadis Riwayat Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī Nomor 496 .....	79
b. Hadis Riwayat Ṣaḥīḥ Muslim Nomor 120 .....	87
c. Hadis Riwayat An-Nasa’i Nomor 606 .....	90
d. Hadis Riwayat Imam Ahmad Nomor 3695 .....	94
e. Kesimpulan Kualitas Hadis Ketiga .....	97

#### **BAB IV PENDAPAT AL-GAZALI DAN ULAMA**

<b>TERHADAP HADIS-HADIS <i>ĀKHLĀQUL KĀRIMĀH</i> ANAK TERHADAP ORANG TUA DALAM KITAB IHYA ‘ULUMIDDIN .....</b>	<b>99</b>
A. Pendapat Al-ghazali dan Ulama tentang Hadis Hak Orang Tua .....	100
1. Pendapat Al-Ghazali terhadap Hadis tentang Hak Orang Tua .....	101
2. Pendapat Ulama terhadap Hadis tentang Hak Orang Tua .....	104
3. Kesimpulan Pendapat Al-Ghazali dan Ulama terhadap Hadis tentang Hak Orang Tua.....	105
B. Pendapat Al-Ghazali dan Ulama tentang Hadis Berbakti Kepada Orang Tua Lebih Utama dari Jihad..	107
1. Pendapat Al-Ghazali terhadap Hadis tentang Berbakti Kepada Orang Tua lebih Utama dari Jihad.....	108
2. Pendapat Ulama terhadap Hadis tentang Berbakti Kepada Orang Tua Lebih Utama dari Jihad .....	110

3. Kesimpulan Pendapat Al-Ghazali dan Ulama terhadap Hadis tentang Berbakti Kepada Orang Tua Lebih Utama dari Jihad.....	113
C. Pendapat Al-Ghazali dan Ulama tentang Hadis Berbakti Kepada Orang Tua Adalah Suatu Amalan Yang dicintai Allah .....	115
1. Pendapat Al-Ghazali terhadap Hadis tentang Berbakti Kepada Orang Tua Adalah Suatu Amalan yang dicintai Allah .....	116
2. Pendapat Ulama terhadap Hadis tentang Berbakti Kepada Orang Tua Adalah Suatu Amalan yang dicintai Allah.....	118
3. Kesimpulan Hadis tentang Berbakti Kepada Orang Tua Adalah.....	120
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>125</b>
A. Kesimpulan .....	125
B. Saran.....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>129</b>